

**PENGARUH ELEMEN *FRAUD PENTAGON* TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2015-2019**



Skripsi Oleh:

**RAINA AZARIA AGUSTINI  
01031381722144  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
PENGARUI ELEMEN FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Disusun oleh:

Nama : Raina Azaria Agustini  
NIM : 01031381722144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

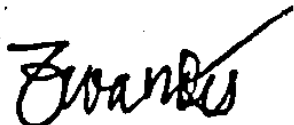
Tanggal : 26/07/2021

Ketua

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Tanggal : 21/07/2021

Anggota

  
Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1171051205720001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH ELEMEN *FRAUD PENTAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Disusun Oleh:

Nama : Raina Azaria Agustini  
NIM : 01031381722144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 6 Agustus 2021

Ketua



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1171051205720001

Anggota



Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak  
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

17/9/2021



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Raina Azaria Agustini

NIM : 01031381722144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH ELEMEN *FRAUD PENTAGON* TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Pembimbing:

Ketua : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Anggota : Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 6 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 6 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Raina Azaria Agustini

NIM. 01031381722144

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

**(QS. Al-Insyirah 94:5)**

“As you grow older, you will discover that you have two hands, one for helping yourself, the other for helping others.”

— **Audrey Hepburn**

“Women, they have minds, and they have souls, as well as just hearts. And they’ve got ambition, and they’ve got talent, as well as just beauty.”

— **Little Women**

### **Kupersembahkan untuk:**

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tuaku**
- **Ketiga Kakakku**
- **Seluruh Keluargaku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Elemen *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh elemen *fraud pentagon* berupa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas/ kemampuan, dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Palembang, 31 Agustus 2021  
Penulis,



Raina Azaria Agustini  
01031381722144

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat, rahmat, rezeki dan karunia-Nya yang senantiasa menerangi serta memberkahi kehidupan ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya
6. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** dan Bapak **Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II Skripsi.

Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, serta berbagai motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu **Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Ibu **Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA** dan Ibu **Asfeni Nurullah, S.E., M. Acc., Ak** selaku dosen penguji ujian proposal skripsi dan dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberi kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh **Bapak/ Ibu Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, inspirasi, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh **Staf Tata Usaha, Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya** atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Kedua orangtuaku tercinta, papa **H. M. Fahmi** dan mama **Hj. Halimah** yang menjadi alasan terkuat penulis dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi. Terima kasih telah memberiku motivasi, kekuatan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis. Keberadaan dan kesehatan kalian merupakan kekuatan penulis dalam menyelesaikan



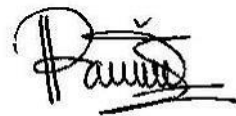
skripsi ini. Rasa terima kasih dan cinta yang mendalam dari penulis kepada papa dan mama melebihi milyaran butiran bintang di langit.

12. Ketiga saudaraku, **Mbak Mona, Yuk Icha, dan Kak Ia**. Terima kasih Mbak Mona yang sering menjadi sponsor cemilan sore penulis. Terima kasih Yuk Icha yang menyayangi penulis, semoga tenang di surga-Nya. Serta terima kasih Kak Ia yang selalu berada di sebelah kanan penulis ketika menyusun skripsi.
13. Seluruh **keluargaku** yang memberikan dukungan baik moril maupun materil di masa-masa sulit penulis serta doa yang tulus kepada penulis.
14. Sahabtku sejak SMP dan masih tetap menghitung, **Alfia Risma Faresqa** dan **Raisa Nida Eria** yang selalu ada di saat penulis dalam kesulitan. Terima kasih untuk tetap menjadi sahabat penulis dan selalu memberikan doa yang tulus.
15. Sahabtku sejak SMA dan masih terhitung, GeKa. Terima kasih **Audya, Pipit, Ika, dan Izza** yang selalu memberikan penulis semangat serta kebahagiaan.
16. **Amrina Rosyada, Cindy Angela, Indah Aprilia Indriati, Nadia Amalia, Tanmila Ayu Wandira, dan Trina Putri Ramadhani** yang selalu menemani, menghibur, dan menjadi teman diskusi yang baik selama masa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan dukungan, saran, dan doa terbaik.

17. Seluruh **teman-teman Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang angkatan 2017**, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
18. **Almamaterku** sebagai motivasi untuk meraih kesuksesan.
19. *Virtual support system* penulis yang selalu membuat penulis semangat hanya dengan melalui layar laptop atau *hand phone* dan menghilangkan kepenatan penulis dikala menyusun skripsi, seluruh idola-idolaku.
20. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 31 Agustus 2021  
Penulis,



Raina Azaria Agustini  
01031381722144

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Raina Azaria Agustini  
NIM : 01031381722144  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Elemen *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 6 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi:  
Ketua

Anggota

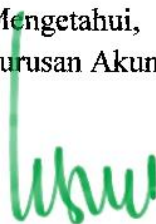


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1171051205720001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH ELEMEN *FRAUD PENTAGON* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Oleh:

**Raina Azaria Agustini**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *fraud pentagon theory* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Terdapat 5 (lima) elemen dalam *Fraud Pentagon Theory*, yakni tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas/ kemampuan, dan arogansi sebagai variabel independen. Sementara variabel dependen berupa kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Populasi penelitian sebanyak 48 perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dimana pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 75 sampel dari jumlah 15 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS dengan uji hipotesis berupa koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kesempatan, rasionalisasi, dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan tekanan dan kapabilitas/ kemampuan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Secara bersamaan variabel independen menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap variabel dependen.

**Kata Kunci:** *Kecurangan, Fraud Pentagon Theory, Kecurangan Laporan Keuangan, F-Score*

Ketua



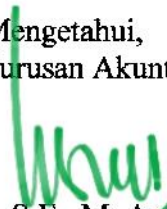
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Anggota



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1171051205720001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF ELEMENTS IN FRAUD PENTAGON TO FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT ON TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019**

By:

**Raina Azaria Agustini**

*This study aims to determine how the effect of fraud pentagon theory in detecting fraudulent financial statement. There are 5 (five) elements in the Fraud Pentagon Theory, namely pressure, opportunity, rationalization, capability/ability, and arrogance as independent variables. While the dependent variable is financial statement fraud. This study is a quantitative research with secondary data. Population on this research are 48 transportations sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2015-2019 where the sample selection used purposive sampling method. The research sample used 75 samples from 15 companies that met the criteria. The statistical analysis of this research is multiple linear regression analysis using SPSS with hypothesis testing of coefficient of determination, statistic t-test, and statistic F-test. The results of this study shows that there are effects of opportunity, rationalization, and arrogance on fraudulent financial statement, whereasthe pressure and capability/ability have no effect on fraudulent financial statement. Simultaneously the independent variables shows that there is effect on the dependent variable.*

**Key Words: Fraud, Fraud Pentagon Theory, Fraudulent Financial Statement, F-Score**

*First Advisor,*



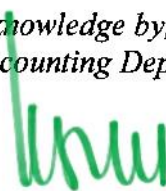
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

*Member,*



Iwan Efriandy, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 1171051205720001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Raina Azaria Agustini  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 4 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Pertahanan Ujung No. 2162 A RT 53, RW  
12, Kelurahan 16 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu  
II, Palembang  
Alamat Email : rainaagustini@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Patra Mandiri 2 Komperta Plaju  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 16 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 8 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Kursus Akuntansi Prospek (2020)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II     STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Agency Theory (Teori Keagenan) .....	11
2.1.2. Kecurangan (Fraud) .....	12
2.1.3. Fraud Pentagon Theory.....	14
2.1.4. Laporan Keuangan.....	19
2.1.5. Kecurangan Laporan Keuangan .....	21
2.1.6. Fraud Score Model Atau F-Score.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Alur Pikir .....	29

2.4. Hipotesis.....	30
2.4.1. Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	30
2.4.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	31
2.4.3. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	32
2.4.4. Pengaruh Kapabilitas/ Kemampuan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	34
2.4.5. Pengaruh Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	36
2.4.6. Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kapabilitas/ Kemampuan, Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	37
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Ruang Lingkup .....	39
3.2. Rancangan Penelitian.....	39
3.3. Jenis Dan Sumber Data .....	41
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5. Populasi Dan Sampel .....	41
3.6. Teknik Analisis.....	44
3.6.1. Analisis Deskriptif .....	44
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.3. Uji Hipotesis.....	47
3.7. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	49
3.7.1. Variabel Dependen (Y) .....	50
3.7.2. Variabel Independen .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.1.2. Analisis Deskriptif .....	58
4.1.3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4.1.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
4.1.5. Uji Hipotesis.....	67



4.2. Pembahasan .....	72
4.2.1. Pengaruh Tekanan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	72
4.2.2. Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	73
4.2.3. Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	75
4.2.4. Pengaruh Kapabilitas/ Kemampuan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	76
4.2.5. Pengaruh Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	77
4.2.6. Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kapabilitas/ Kemampuan, Dan Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran .....	83
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	43
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	54
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel .....	58
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda .....	65
Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Kelayakan Model).....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	30
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan aktivitas operasionalnya untuk pihak internal maupun pihak eksternal dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berguna untuk pengambilan keputusan bagi pemakainya. Perusahaan menunjukkan adanya peningkatan kinerja mereka selama periode waktu tertentu melewati laporan keuangan, namun terkadang informasi yang tercantum pada laporan keuangan tersebut ingin lebih diterima dengan kesan yang “baik” dari pihak pemakainya (Kayoi dan Fuad, 2019). Oleh karena itu, agar menampilkan hasil kondisi keuangan dan aktivitas operasional yang “baik”, perusahaan pun melakukan manipulasi pada laporan keuangan tersebut. Tindakan memanipulasi tersebut disebut dengan kecurangan laporan keuangan.

Kasus-kasus mengenai kecurangan laporan keuangan baik di Indonesia maupun di luar negeri makin marak terjadi. Di Indonesia sendiri dihebohkan dengan beberapa kasus kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kasus yang pertama adalah kasus yang terjadi di PT Bank Bukopin Tbk (BBKP), yang merevisi laporan keuangannya tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017 (Rachman, 2018). Terdapat temuan yang menunjukkan bahwa adanya modifikasi data kartu kredit yang telah terjadi bertahun-tahun lamanya. Modifikasi tersebut

menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah dengan tidak semestinya. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi terbilang cukup besar, yaitu lebih dari 100.000 kartu (Banjarnahor, 2018).

Kasus kedua adalah kasus yang terjadi di PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Laporan keuangan tahunan SNP Finance tahun 2016 dan 2017 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang kemudian digunakannya untuk mendapatkan kredit dari perbankan dan menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau utang jangka menengah. Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), SNP Finance diduga menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan keuangan perusahaan yang sebetulnya, sehingga mengakibatkan kerugian di berbagai pihak (CNN Indonesia, 2018).

Kasus ketiga adalah kasus yang terjadi di PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA). PT Tiga Pilar Sejahtera Food melakukan *window dressing* dan pembukuan ganda dalam menyusun laporan keuangannya tahun 2017, hal tersebut berdasarkan bukti temuan dari KAP Purwanto, Suherman dan Surja afiliasi Ernst and Young (EY). Hasil temuan tersebut diduga pengelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun dari laporan keuangan periode 2017 milik PT Tiga Pilar Sejahtera Food (Farmashinta dan Yudowati, 2019).

Kasus keempat adalah kasus yang terjadi di PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 terdapat kejanggalan mengenai piutang sebesar Rp 2,9 triliun yang dicatatkan sebagai pendapatan sehingga laba bersih terdongkrak (Gunawan, 2019). Hal tersebut membuat kejanggalan pada kedua komisarisnya, yaitu Chairal Tanjung dan Dony

Oskaria, dimana mereka berdua menolak untuk menandatangani laporan buku tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2018. Dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, kinerja PT Garuda Indonesia Tbk memang sedang tertekan. Pada 2014, perusahaan mengalami kerugian sebesar US\$ 370,04 juta. Beruntungnya pada tahun 2015, perusahaan mencatat laba sebesar US\$ 76,48 juta. Tak bertahan lama, lalu kinerja PT Garuda Indonesia Tbk malah merosot tajam pada tahun 2016 menjadi hanya sebesar US\$ 8,06 juta. Kemudian pada tahun 2017, perusahaan mengalami kerugian sebesar US\$ 216,58 juta (CNN Indonesia, 2019).

Berdasarkan keempat kasus di atas, dapat diketahui bahwa tidak menutup kemungkinan jika perusahaan *go-publik* melakukan kecurangan pada laporan keuangannya, padahal laporan keuangan tersebut telah diaudit dan juga dapat diakses secara umum. Terdapat banyak kasus kecurangan yang terjadi di dalam kegiatan perusahaan, hal tersebut mengharuskan kita untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi terjadinya tindak kecurangan tersebut (Marlian, 2019). Tahun 1953, Donald R. Cressey mengenalkan *Fraud Triangle Theory* atau Segitiga Fraud, dimana terdapat 3 (tiga) elemen dalam faktor untuk melakukan kecurangan, yakni tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Lalu tahun 2004, David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson telah memperkenalkan sebuah teori yang dinamakan *Fraud Diamond Theory* yang menyempurnakan *Fraud Triangle Theory*. Teori ini menambahkan satu elemen, yaitu kapabilitas/kemampuan (*capability*) yang menjadi elemen keempat selain elemen yang sudah dijelaskan pada *Fraud Triangle Theory*. Seiring berjalannya waktu, faktor-faktor dalam melakukan tindak kecurangan

pun berkembang menjadi *Fraud Pentagon Theory*. Teori ini muncul pada tahun 2011 yang dikemukakan oleh Crowe Horwath, dimana elemen arogansi (*arrogance*) menjadi faktor tambahan. Maka dari itu, terdapat 5 (lima) elemen dalam faktor untuk melakukan kecurangan, yakni tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas/ kemampuan (*capability*), dan arogansi (*arrogance*) (Bawakes, Simanjuntak dan Daat, 2018).

Laporan keuangan yang dimanipulasi dapat menimbulkan kesalahan dalam penyajiannya dan tentu merugikan pihak pemakainya, salah satunya adalah investor yang akan menanamkan modalnya. Terdapat beberapa penelitian yang hasilnya berbeda-beda mengenai laporan keuangan yang mengandung kecurangan di perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan *Fraud Pentagon Theory* sebagai variabel independennya.

Elemen pertama dalam *Fraud Pentagon Theory*, yaitu tekanan (*pressure*) yang diprosikan menggunakan stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Henny (2019), Siddiq dan Suseno (2019), Marlian (2019), dan Haqq dan Budiwitjaksono (2020) menghasilkan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Farmashinta dan Yudowati (2019), Damayani, Wahyudi, dan Yuniartie (2017), Khoirunnisa, Rahmawaty, dan Yasin (2020), Nurmala dan Rahmawati (2019), dan Nasution, Suryani, dan Lestari (2019) menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Elemen kedua dalam *Fraud Pentagon Theory*, yaitu kesempatan (*opportunity*) yang diproksikan menggunakan pengawasan yang tidak efektif. Pengawasan yang tidak efektif dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Henny (2019) dan Agustina dan Pratomo (2019) menghasilkan jika pengawasan yang tidak efektif memiliki pengaruh atas kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian Damayani, Wahyudi, dan Yuniartie (2017), Haqq dan Budiwitjaksono (2020), Khoirunnisa, Rahmawaty, dan Yasin (2020), Nurmala dan Rahmawati (2019), serta Nasution, Suryani, dan Lestari (2019) menghasilkan bahwa pengawasan yang tidak efektif tidak memiliki pengaruh atas kecurangan laporan keuangan.

Elemen ketiga dalam *Fraud Pentagon Theory*, yakni rasionalisasi (*rationalization*) yang diproksikan menggunakan pergantian auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Farmashinta dan Yudowati (2019) dan Nasution, Suryani, dan Lestari (2019) menghasilkan adanya pengaruh kecurangan laporan keuangan oleh pergantian auditor, sedangkan penelitian oleh Damayani, Wahyudi, dan Yuniartie (2017), Lestari dan Henny (2019), Siddiq dan Suseno (2019), Agustina dan Pratomo (2019), Haqq dan Budiwitjaksono (2020), Khoirunnisa, Rahmawaty, dan Yasin (2020), serta Nurmala dan Rahmawati (2019) menghasilkan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh atas kecurangan laporan keuangan.

Elemen keempat dalam *Fraud Pentagon Theory*, yakni kapabilitas/kemampuan (*capability*) yang diproksikan menggunakan pergantian dewan direksi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marlian (2019) menghasilkan bahwa pergantian dewan direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan



keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Damayani, Wahyudi, dan Yuniartie (2017), Farmashinta dan Yudowati (2019), Siddiq dan Suseno (2019), Agustina dan Pratomo (2019), Haqq dan Budiwitjaksono (2020), Khoirunnisa, Rahmawaty, dan Yasin (2020), Nurmala dan Rahmawati (2019), serta Nasution, Suryani, dan Lestari (2019) menghasilkan tidak adanya pengaruh kecurangan laporan keuangan oleh adanya pergantian dewan direksi.

Elemen kelima dalam *Fraud Pentagon Theory*, yakni arogansi (*arrogance*) diproksikan menggunakan *number of CEO's picture*. Berdasarkan penelitian Haqq dan Budiwitjaksono (2020), *number of CEO's picture* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian dilakukan oleh Lestari dan Henny (2019), Farmashinta dan Yudowati (2019), Damayani, Wahyudi, dan Yuniartie (2017), Siddiq dan Suseno (2019), Agustina dan Pratomo (2019), Khoirunnisa, Rahmawaty, dan Yasin (2020), Nurmala dan Rahmawati (2019), serta Nasution, Suryani, dan Lestari (2019) menghasilkan jika *number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi dapat diketahui bahwa kecurangan laporan keuangan merupakan isu yang sedang hangat dan perlu diperhatikan. Selain itu, tidak menutup kemungkinan jika kasus-kasus tersebut juga akan terjadi di masa yang akan datang. Maka dari itu, kasus kecurangan laporan keuangan menarik untuk dilakukan sebuah penelitian, mengingat juga penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Pada penelitian ini akan meneliti pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan 5 (lima) elemennya, yaitu

tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas/ kemampuan (*capability*), dan arogansi (*arrogance*). Variabel independen dalam penelitian ini merupakan kelima elemen tersebut, yaitu: tekanan ( $X_1$ ) yang diproksikan dengan stabilitas keuangan, kesempatan ( $X_2$ ) yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efektif, rasionalisasi ( $X_3$ ) yang diproksikan dengan pergantian auditor, kapabilitas/ kemampuan ( $X_4$ ) yang diproksikan dengan pergantian dewan direksi, dan arogansi ( $X_5$ ) yang diproksikan dengan *number of CEO's picture*. Adapun kecurangan laporan keuangan ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga menggunakan periode tahun 2015-2019. Pemilihan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) didasarkan pada pertimbangan kemudahan mendapatkan informasi mengingat perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* sehingga data yang dibutuhkan tersedia di *website* Bursa Efek Indonesia ataupun *website* resmi perusahaan terkait. Selain itu, pemilihan populasi pada perusahaan sub sektor transportasi juga didasarkan pada salah satu kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di PT Garuda Indonesia yang telah disebutkan sebelumnya, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan sub sektor transportasi. Maka dari itu, penelitian ini akan diberi judul, yaitu **“Pengaruh Elemen *Fraud Pentagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh tekanan yang diproksikan dengan stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan?
- 2) Bagaimana pengaruh kesempatan yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan?
- 3) Bagaimana pengaruh rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan?
- 4) Bagaimana pengaruh kapabilitas/ kemampuan yang diproksikan dengan pergantian dewan direksi terhadap kecurangan laporan keuangan?
- 5) Bagaimana pengaruh arogansi yang diproksikan dengan *number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan?
- 6) Bagaimana tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas/ kemampuan, dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh tekanan yang diproksikan dengan stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
- 2) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh kesempatan yang diproksikan dengan pengawasan yang tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan.

- 3) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor terhadap kecurangan laporan keuangan.
- 4) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh kapabilitas/ kemampuan yang diproksikan dengan pergantian dewan direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
- 5) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh arogansi yang diproksikan dengan *number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- 6) Untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas/ kemampuan, dan arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis untuk semua pihak yang memiliki kepentingan. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini, hasil yang diharapkan bisa bermanfaat bagi akademisi ataupun pihak lain yang memerlukannya sebagai referensi penelitian mengenai pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Selain daripada itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memperluas literatur mengenai pengaruh *fraud pentagon* terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini, hasil yang diharapkan memiliki manfaat bagi para pemakai laporan keuangan agar dapat mendeteksi adanya sebuah kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Investor dan kreditur diharapkan akan lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman agar terhindar dari risiko kerugian. Selain daripada itu, hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat membuat perusahaan lebih jujur dalam menyajikan laporan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ratna Dewi, dan Dudi Pratomo. 2019. "Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 3 (1): 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>.
- AICPA, (American Institute of Certified Public Accountant). 2002. *Statement on Auditing Standards No.99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York.
- Andriani, Rosedian. 2019. "Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 04 (01): 64–74.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2004. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*. 9 ed. Jakarta: Indeks.
- Banjarnahor, Donald. (2018, 27 April). "Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue." *CNBC Indonesia*. Diakses 4 Agustus 2020. [cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue](http://cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue).
- Bawakes, Helda F, Aaron M.A Simanjuntak, dan Sylvia Christina Daat. 2018. "Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* 13 (1): 114–34.
- CNN Indonesia. (2018, 1 September). "OJK 'Depak' Auditor SNP Finance dari Daftar Akuntan Publik." Diakses pada 4 Agustus 2020. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181001190810-78-334751/ojk-depak-auditor-snp-finance-dari-daftar-akuntan-publik>.
- CNN Indonesia. (2019, 24 April). "Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018." Diakses pada 4 Agustus 2020. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3 ed. USA: Sage.
- Damayani, Fitri, Tertiaro Wahyudi, dan Emylia Yuniartie. 2017. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan

Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2014 – 2016.” *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* 11 (2): 151–70. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8936>.

Devy, Komang Leela Shanti, Made Arie Wahyuni, dan Ni Luh Gede Sulidawati. 2017. “Pengaruh Frequent Number of CEO’s Picture, Pergantian Direksi Perusahaan dan External Pressure dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Periode 2012-2016 ).” *E-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8 (2): 1–12.

Dyah, Robertha Titik, dan Santy Setiawan. 2017. “Pengaruh Pemberian Kompensasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Pengungkapan Kecurangan ; Pemunculan Whistleblower Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Koperasi-Koperasi di Bandung).” In *Proceedings Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis*, 611–19. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.

Farmashinta, Prima, dan Siska Priyandani Yudowati. 2019. “Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).” *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 3 (9): 349–63.

Golden, Thomas W., Steven L. Skalak, dan Mona M. Clayton. 2006. *A Guide to Forensic Accounting Investigation*. Canada: John Wiley & Sons Ltd.

Gunawan, Arif. (2019, 24 April). “Wah! Ada yang Aneh dari Laba Garuda pada 2018.” *CNBC Indonesia*. Diakses pada 4 Agustus 2020. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190424084625-17-68476/wah-ada-yang-aneh-dari-laba-garuda-pada-2018/1>.

Haqq, Ananda Putra Nindhita Aulia, dan Gideon Setyo Budiwitjaksono. 2020. “Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud.” *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 22 (3): 319–32. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1788>.

Hung, Dang Ngoc, Hoang Thi Viet Ha, dan Dang Thai Binh. 2017. “Application of F-Score in Predicting Fraud, Errors: Experimental Research in Vietnam.” *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 7 (2): 303. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v7i2.12174>.

Jaunanda, M. *et al.* 2020. “Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model.” *Jurnal Penelitian Akuntansi* 1 (1): 80–98.

Juliandi, Azuar, Irfan, dan Saprinal Manurung. 2014. *Metode Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Diedit oleh Fahrizal Zulkarnain. Medan: UMSU

PRESS.

- Kayoi, Sabat Adrian, dan Fuad. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Ditinjau dari Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (4): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Khoirunnisa, Awaliyatu, Anita Rahmawaty, dan Yasin Yasin. 2020. "Fraud Pentagon Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Tahun 2018." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 8 (1): 97–110. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.7381>.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah, Volume 1. IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Mega Indah, dan Deliza Henny. 2019. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6 (1): 141–56. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>.
- Marliani, Nenda. 2019. "Pengaruh Financial Stability, Nature Of Industry, Ratonalization, dan Change In Director Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Syntax Idea* 1 (2): 51–67. <https://doi.org/10.1037//0033-2909.126.1.78>.
- Nasution, Maya Sandita, Elly Suryani, dan Tri Utami Lestari. 2019. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)." *Jurnal Aksara Public* 3 (3): 153–65. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>.
- Noble, Muara Rizqulloh. 2019. "Fraud Diamond Analysis in Detecting Financial Statement Fraud." *The Indonesian Accounting Review* 9 (2): 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>.
- Nugraheni, Nella Kartika, dan Hanung Triatmoko. 2017. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 14 (2): 118–43.
- Nurmala, Putri, dan Ade Sifa Rahmawati. 2019. "Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-



2017).” *Tangible Journal* 4 (2): 200–213.  
<https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.77>.

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando, dan Angrit Kharisma. 2018. “Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle.” *Riset & Akuntansi Keuangan* 14 (1): 53–65.

Pratiya, Mutiara Ayu Mindita, Budi Susetyo, dan Abdulloh Mubarak. 2018. “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement.” *Jurnal Permana X* (I): 116–31.

Rachman, Fadhly Fauzi. (2018, 27 April). “Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK.” *detikFinance*. Diakses 4 Agustus 2020.  
<https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>.

Riandani, Mirza Afanin, dan Evi Rahmawati. 2019. “Pengaruh Fraud Pentagon, Kepemilikan Institusional dan Asimetris Informasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017).” *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 3 (2): 179–89.

Sasongko, Noer, dan Sangrah Fitriana Wijayantika. 2019. “Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown’S Fraud Pentagon Theory).” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4 (1): 67–76. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.7809>.

Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2018. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Buku 1*. 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.

Siddiq, Faiz Rahman, dan Agus Endrianto Suseno. 2019. “Fraud Pentagon Theory dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model).” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 4 (2): 128–38.  
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v4i2.13800>.

Sofia, Irma Paramita. 2018. “Pengaruh Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 11 (2): 192–207.  
<https://doi.org/10.35448/jrat.v11i2.4260>.

Wijaya, M. S. *et al.* 2019. “Pengaruh Fraud Pentagon, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 291–99. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5777>.

